

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan berkaitan erat dengan berbagai proses belajar mengajar yang dilakukan disekolah. Dalam proses belajar mengajar, tujuan yang dicapai adalah hasil belajar. Untuk mencapai hasil belajar yang baik seseorang tidak mendapatkannya secara instan, tetapi harus melalui proses belajar terlebih dahulu. Proses belajar disini dimaknai sebagai suatu kegiatan dan usaha untuk mencapai perubahan tingkah laku, sedangkan perubahan tingkah laku tersebut merupakan hasil belajar.

Hasil belajar adalah proses dalam bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu guna untuk mencapai tujuan tertentu. Hasil belajar juga merupakan perubahan perilaku belajar oleh setiap individu. Dengan hasil belajar, guru dapat mengetahui apakah siswa sudah mencapai kompetensi yang sudah ditetapkan.

Hasil belajar dalam dunia pendidikan pada umumnya ditunjukkan dengan prestasi belajar siswa itu sendiri. Artinya bahwa keberhasilan proses belajar mengajar salah satunya dapat dilihat pada hasil prestasi yang dicapai oleh siswa pada setiap rangkaian dalam suatu mata pelajaran tertentu. Di kelas 1A SD Negeri 060934 Medan Johor kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah 70 adapun faktor yang mendukung keberhasilan proses belajar mengajar di kelas 1A SD Negeri 060934 Medan Johor adalah hasil dari kemampuan siswa dalam membaca.

Membaca adalah salah satu keterampilan dari keempat keterampilan berbahasa. Membaca juga merupakan suatu proses dalam memperoleh informasi atau pesan yang disampaikan seseorang melalui media atau bahasa tulis. Dr. Yuyu Heryatun, (2020 : h 1) Membaca memiliki arti dalam memahami gagasan, ide dan makna yang terkandung dalam bacaan atau bahan tertulis.

**Tabel 1.1**  
**Nilai Ulangan Harian Semester Genap Kelas 1 A**  
**SD Negeri 060934 Medan Johor**

Kelas	Tes	KKM	Tuntas Siswa	Persen %	Pas KKM	Persen %	Tidak Tuntas	Persen %
1A	UH-1	70	12	60%	6	30%	2	10%
	UH-2	70	9	45%	8	40%	3	15%
	UH-3	70	8	40%	10	50%	2	10%
	Rata-rata			48,33%		40%		11,66%

Keterangan : KKM : 70  
Jumlah siswa kelas 1A : 20 Siswa

Aktivitas dalam kegiatan membaca yang dilakukan dikelas tahap awal biasanya disebut dengan membaca permulaan. Siswa kelas 1A SD Negeri 060934 Medan Johor padakenyataannya belum sepenuhnya memiliki kemampuan membaca yang membuat hasil belajarnya tinggi. Selama ini siswa yang masuk dikelas 1A SD Negeri 060934 Medan Johor belum semuanya mampu membaca.

Dari hasil ulangan harian yang di peroleh rata-rata 48,33% sudah mampu membaca, 40% kurang lancar membaca, dan 11,66% belum bisa membaca sama sekali, bahkan belum mengenal huruf. Hal ini disebabkan oleh kemampuan siswa itu sendiri yang berbeda-beda, orang tua yang

kurang mendukung, dan siswa tidak seluruhnya berasal dari Taman Kanak-kanak (TK), bahkan lingkungan yang tidak menyenangkan.

Siswa mengalami kesulitan dalam mengenal huruf, suku kata, kata, kalimat sederhana bahkan kesulitan siswa terhadap ketidakmampuan siswa dalam memahami isi teks bacaan. Masalah umum juga yang dihadapi siswa dalam membaca adalah pada saat guru mengajarkan kegiatan membaca dengan media yang kurang menarik, penggunaan media sangat berpengaruh terhadap kegiatan membaca siswa.

Guru kelas 1A SD Negeri 060934 Medan Johor dalam mengajarkan kegiatan membaca hanya menggunakan media bahan bacaan buku tema dan papan tulis sebagai media untuk menulis huruf dan suku kata. Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi Bahasa Indonesia 2004, Standar Kompetensi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam membaca permulaan siswa dituntut untuk mampu membaca huruf, suku kata dan teks dalam kalimat agar proses pembelajaran berjalan.

Kegiatan membaca di kelas 1A SD Negeri 060934 Medan Johor dilaksanakan sesuai dengan tahapan dan perkembangannya yang dibedakan menjadi tahapan kelas rendah yang disebut membaca permulaan dan tahapan pada kelas tinggi disebut membaca lanjutan. Membaca permulaan adalah pengenalan bentuk huruf abjad A sampai Z yang kemudian huruf-huruf tersebut dilafalkan dan dihafalkan sesuai dengan bunyi dan makna yang memiliki arti. Dr. Enny Zubaidah, (2013 : h 7) membaca permulaan adalah suatu aspek-aspek dari suatu keterampilan

berbahasa yang dikhususkan untuk dipelajari lebih awal oleh siswa sekolah dasar (SD).

Siswakelas 1A SD Negeri 060934 Medan Johor harus mulai mengenal huruf, bunyi, kata, suku kata, dan kalimat meskipun dalam lingkup sederhana. Guru berperan penting dalam membimbing siswa agar mampu membaca. Ada beberapa faktor yang dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa adalah baik faktor dari dalam maupun faktor dari luar.

Salah satunya motivasi dan bahan bacaan, yang dimana motivasi merupakan faktor yang cukup besar mempengaruhi keterampilan membaca, apabila seseorang tidak memiliki motivasi maka akan mengakibatkan enggan dalam membaca, sedangkan yang memiliki motivasi tinggi akan memiliki dorongan yang cukup kuat untuk membaca. Faktor dari luar biasanya berupa faktor nonsosial.

Penggunaan metode dan media pembelajaran sangat membantu dalam mengajarkan membaca permulaan bagi siswa kelas 1A SD Negeri 060934 Medan Johor. Penggunaan metode ceramah saja tidak akan membuat siswa menjadi lebih mudah memahaminya. Metode yang dapat digunakan oleh guru dalam kegiatan membaca permulaan adalah metode abjad, metode bunyi, metode suku kata.

Adapun media pembelajaran adalah sebagai sarana bagi pendidik untuk membantu pendidik mengatasi kekurangan dan kelemahan dalam proses mengajar. Pada umumnya siswa kelas 1A di SD Negeri 060934 Medan Johorkurang tertarik dengan media yang digunakan dalam

mengajarkan kegiatan membaca permulaan. Pada umumnya rata-rata usia siswa berada pada 6-7 tahun, tahapan ini siswa kelas 1 masih berada pada taraf konkret/nyata yaitu siswa akan lebih mudah mengenal sesuatu dengan cara melihat langsung benda-benda yang bersifat nyata.

Disamping itu penggunaan alat bantu yang akan digunakan guru secara bervariasi dan bergambar-gambar menarik akan membuat siswa lebih semangat dalam mengikuti pelajaran dalam kegiatan membaca permulaan yang dilaksanakan oleh guru. Salah satu media yang dapat menarik semangat siswa dalam kegiatan membaca permulaan adalah melalui media interaktif *Big Book* Berbasis IT.

Pembelajaran membaca permulaan di kelas 1A SD Negeri 060934 Medan Johor masih menggunakan media sederhana yaitu dengan menggunakan papan tulis dan buku bacaan tema. Pembelajaran ini masih mengarah kepada guru saja diperlukan penggunaan media pembelajaran yang tepat seperti media Interaktif *Big Book* agar membangun semangat siswa dan meningkatkan rasa keingin tahuannya.

Media Interaktif mengacu pada sistem layanan komputer yang berbasis digital yang berupa video bergerak, audio, animasi bergerak yang dapat mengontrol operasi penggunaannya. *Big Book* adalah buku yang bergambarkan ukuran tulisan yang besar serta terdapat gambar-gambar yang menarik perhatian siswa. *Big Book* juga membuat kegiatan membaca permulaan menyenangkan sehingga terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan siswa. Penggunaan media Interaktif *Big Book* yang berbasis IT akan memaksimalkan media pembelajaran yang lebih canggih.

Berdasarkan kutipan diatas untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam kegiatan membaca permulaan membutuhkan media pembelajaran yang tepat, yaitu menggunakan media Interaktif *Big Book* berbasis *IT* yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam membaca permulaan. Oleh karena itu, untuk membuktikan bahwa penggunaan media Interaktif *Big Book* berbasis *IT* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, Maka peneliti akan melaksanakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) dengan judul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Membaca Permulaan Dengan Media Interaktif *Big Book* Berbasis *It* Pada Siswa Kelas 1 Di Sd Negeri 060934 Medan Johor.”**

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Rendahnya hasil belajar siswa dalam kegiatan membaca permulaan pada mata pelajaran bahasa Indonesia.
2. Kurangnya upaya guru dalam mengajarkan kegiatan membaca permulaan
3. Guru belum menggunakan Inovasi dalam penggunaan media pembelajaran.
4. Kurangnya motivasi dan dorongan dari kedua orang tua.
5. Proses pembelajaran berpusat pada guru dan bukan pada siswa.
6. Motode yang digunakan guru berpusat pada metode ceramah.

### **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar kajian ini lebih terfokus dan mendalam, maka penelitian ini dibatasi permasalahan pada rendahnya hasil belajar siswa dalam kegiatan membaca permulaan dengan media Interaktif *Big Book* berbasis IT dikelas 1A SD Negeri 060934 Medan Johor Kelurahan Kwala Bekala T.A 2021/2022 dengan muatan bahasa Indonesia.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini adalah: “Bagaimana penggunaan media Interaktif *Big Book* berbasis *IT* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam kegiatan membaca permulaan dikelas 1A SD Negeri 060934 Medan Johor Tahun Ajaran 2021/2022?”

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diungkapkan tersebut, maka penelitian yang akan dilakukan ini bertujuan : “Untuk mengetahui penggunaan media Interaktif *Big Book* berbasis IT pada siswa kelas 1A SD Negeri 060934 Medan Johor Tahun Ajaran 2021/2022 dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam membaca permulaan.”

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

### 1.6.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk semua orang dan dijadikan sebagai sumber informasi dalam menjawab permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran terutama dalam peningkatan hasil belajar siswa dalam membaca permulaan dengan media Interaktif *Big Book* berbasis IT dikelas 1A SD Negeri 060934 Medan Johor.

### 1.6.2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Peserta didik

Manfaat penelitian ini bagi peserta didik adalah dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa dalam membaca permulaan karena dikemas secara unik dan menarik menggunakan media Interaktif *Big Book* berbasis IT. Penggunaan media Interaktif *Big Book* berbasis IT diharapkan dapat memberikan hasil belajar yang bermakna dan tidak membuat peserta didik merasa bosan dan jenuh. Maka dari itu kesulitan-kesulitan yang dialami oleh peserta didik dapat teratasi dengan baik, karena adanya media Interaktif *Big Book* berbasis IT.

#### b. Bagi Guru

Manfaat penelitian ini bagi pendidik adalah agar para pendidik dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan, dan juga dapat mengidentifikasi kesulitan-kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik terutama dalam



meningkatkan kemampuan membaca permulaan yang menggunakan media Interaktif *Big Book* berbasis IT.

c. Bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah adalah memberikan pengetahuan kepada kepala sekolah untuk memanfaatkan media berbasis IT secara optimal sehingga berdampak pada peningkatan dan kemajuan sekolah.

d. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan kemampuan mengajar serta memberikan pengetahuan tentang bagaimana mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami oleh peserta didik dalam proses pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar dari pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Dengan demikian penelitian ini juga dapat menjadi bahan informasi serta pengalaman dalam penggunaan dan menggunakan media Interaktif *Big Book* berbasis IT pada materi yang lainnya.

e. Bagi Penelitian Lainnya

Bagi manfaat Penelitian lainnya adalah untuk dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar dapat lebih dikembangkan dalam mencari materi-materi yang lainnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.